

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*,
RETURN ON EQUITY DAN *PRICE EARNING RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN IPO TAHUN 2017 – 2018**

SKRIPSI

Oleh :

**RIZKI TAUFIKHURROHMAN
NIM. 151310569**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR),
RETURN ON EQUITY (ROE) DAN PRICE EARNING RATIO (PER)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN IPO TAHUN 2017-2018**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

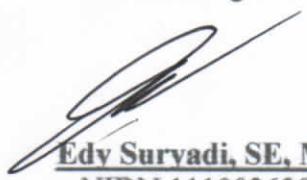
RIZKI TAUFIKHURROHMAN
151310569

Program Studi Manajemen

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 9 Juli 2021

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama

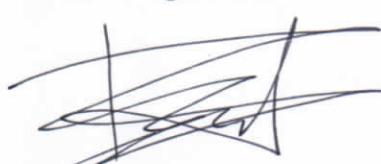


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN.1110026301

Penguji Utama


Dedi Harivanto, SE, MM
NIDN.1103028901

Pembimbing Pembantu



Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN.1118039101

Penguji Pembantu



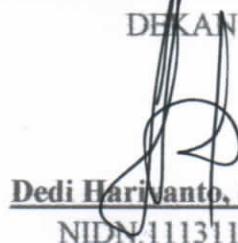
Heni Safitri, SE, MM
NIDN.113117702

Pontianak, 9 Juli 2021

Disahkan Oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

DEKAN


Dedi Harivanto, SE, MM
NIDN.1113117702

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and Price Earning Ratio (PER) on stock prices in companies conducting IPOs in 2017-2018. The data used in this study is secondary data, which was obtained from the IDX website in the form of 2018 financial statements. The population used in this study amounted to 91 companies. Sampling in this study using purposive sampling and obtained 84 companies. The data analysis technique used is the classical assumption test and statistical test.

The results of the analysis using the classical assumption test, the data in this study were normally distributed, the data did not occur multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity, then the linearity test concluded that the data in this study was non-linear. The results of the Multiple Correlation Coefficient test with an R value (correlation) obtained are 0.303, this means that the relationship between Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity, and Price Earning Ratio to stock prices is in the range of 0.20-0.399 which means to have a low relationship. The results of the Coefficient of Determination test with an R-Square value of 0.092 indicate that the ability of the independent variables DER, CR, ROE and PER in explaining the variation of the dependent variable Stock Price is 9.2% while the remaining 90.8% is explained by other variables outside Research Model. Simultaneous test results show that the regression model cannot be used to predict stock prices. The results of the partial DER test have no effect on stock prices, CR has no effect on stock prices, ROE also has no effect on stock prices, and only Price Earning Ratio (PER) has an effect on stock prices.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio, Stock Price.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang di peroleh dari website BEI yaitu berupa laporan keuangan Tahun 2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 91 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dan diperoleh 84 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji statistik.

Hasil analisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, data dalam penelitian ini berdistribusi normal, data tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas, lalu di uji linearitas disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berbentuk tidak linear. Hasil dari uji Koefisien Korelasi Berganda dengan nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,303 hal ini berarti bahwa hubungan antara *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham berada pada rentang 0,20-0,399 yang berarti memiliki hubungan yang rendah. Hasil dari uji Koefisien Determinasi dengan nilai *R-Square* sebesar 0,092 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen DER, CR, ROE dan PER dalam menjelaskan variasi variabel dependen Harga Saham adalah sebesar 9,2% sedangkan sisanya sebesar 90,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham. Hasil dari uji parsial DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, ROE juga tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan hanya *Price Earning Ratio* (PER) yang berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, Harga Saham.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	14
C. Pembatasan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian.....	15
F. Kerangka Pemikiran	16
G.Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Teknik Pengumpulan Data	19
3. Populasi dan Sampel.....	20
4. Alat Analisis	20

BAB II LANDASAN TEORI.....

A. Manajemen Keuangan	29
B. Pasar Modal.....	29
C. Laporan Keuangan	31
D. <i>Initial Public Offering</i>	31
E. <i>Leverage</i>	32
F. Likuiditas	33
G. Profitabilitas	33
H. <i>Price Earning Ratio</i>	34
I. Saham	35

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....

A.Sejarah dan Perkembangan Bursa Efek Indonesia.....	37
B. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	38
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia Perwakilan Pontianak.....	42
D. Sektor-Sektor di BEI.....	43
E. Profil Perusahaan Sampel.....	45

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	
A. Perhitungan <i>Leverage</i>	71
B. Perhitungan Likuiditas	74
C. Perhitungan <i>Profitabilitas</i>	77
D. Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i>	80
E. Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas.....	83
2. Uji Multikolinearitas.....	84
3. Uji Autokorelasi.....	85
4. Uji Heteroskedastisitas	86
5. Uji Linieritas	87
F. Uji Statistik	
1. Analisis Regresi Linier Berganda	88
2. Analisis Koefisien Korelasi Berganda.....	89
3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	90
4. Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	91
5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. KESIMPULAN.....	93
B. SARAN	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Emiten Yang Melakukan <i>Intial Public Offering</i>	2
Tabel 1.2 Total Hutang dan Total Ekuitas.....	3
Tabel 1.3 Total Aktiva Lancar dan Hutan Lancar	6
Tabel 1.4 Laba/Rugi Bersih dan Total Ekuitas.....	9
Tabel 1.5 <i>Earning Per Share</i> dan <i>Close Price</i>	12
Tabel 1.6 Interpretasi Koefisien Korelasi	26
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio (DER)	72
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Current Ratio (CR).....	75
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE)	78
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Price Earning Ratio (PER).....	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	91
Tabel 4.13 Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	39
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia Perwakilan Pontianak	42
Gambar 4.1 Hasil Uji Linieritas.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Yang Melakukan IPO	96
Lampiran 2. Daftar Emiten dan Tanggal IPO.....	99
Lampiran 3. Data Perhitungan DER.....	102
Lampiran 4. Data Perhitungan CR.....	105
Lampiran 5. Data Perhitungan ROE	108
Lampiran 6. Data Perhitungan PER.....	111
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Statist.....	114

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini investasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi sendiri secara garis besar digolongkan menjadi dua yaitu investasi *financial* dan investasi rill, wahana investasi yang populer sekarang ini adalah investasi *financial*. Karena investasi *financial* dinilai cukup praktis dan mudah, keuntungan dalam investasi *financial* diantaranya dana yang diinvestasikan cukup likuid dan bisa ditarik setiap saat. Mudah menghindar dari tekanan krisis global kapan saja dan investor dapat melakukan investasi *financial* pada pasar modal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah wadah bagi pasar modal sebagai alternatif perusahaan untuk menghimpun dana dari masyarakat dengan cara memperdagangkan saham perusahaannya. Kegiatan perusahaan untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal disebut dengan Penawaran Umum. Penjualan pertama saham umum sebuah perusahaan kepada investor umum disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO). Perusahaan yang melakukan IPO biasanya disebut dengan perusahaan yang *Go Public*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada 57 perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2018 lalu di BEI. Tercatat , dari total emiten tersebut hanya 4 emiten yang belum menyampaikan laporan kinerja tahunan. Dan, 75% dari total emiten mencetak

pertumbuhan laba sepanjang tahun 2018. Mayoritas emiten atau sebanyak 43 emiten baru ini mencetak pertumbuhan laba di tahun 2018 ini. Adapun 5 emiten yang menunjukkan pertumbuhan laba paling signifikan adalah NFCX, YELO, MGRO, DEAL, dan CAKK. Melihat kondisi ini seorang praktisi pasar modal bernama Wiliam Hartanto mengatakan : "hal ini menunjukkan bahwasanya emiten baru tersebut memiliki *fundamental* dan prospek kinerja yang baik. Di sisi lain, ini pun menunjukkan bahwa tidak hanya kuantitas IPO yang menjadi prioritas, melainkan kualitas IPO juga baik" (<https://Kontan.co.id>).

Perusahaan yang *go public* dapat memperjualbelikan saham secara luas di pasar sekunder. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara penjual dan pembeli, *demand* dan *supply* dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah emiten yang melakukan IPO tahun 2017-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Emiten Yang Melakukan *Initial Public Offering*
Tahun 2017-2018

Tahun	Jumlah Emiten
2017	36
2018	55
Jumlah	91

Sumber: www.idx.co.id, 2018

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah emiten yang melakukan IPO tahun 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terlihat bahwa 91 emiten yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2017-2018, jumlah emiten yang melakukan IPO terbanyak adalah pada tahun 2018 yang berjumlah 55 emiten.

Adapun data total hutang dan total ekuitas perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2017-2018 dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Total Hutang dan Total Ekuitas perusahaan yang melakukan IPO
Tahun 2017-2018
Periode 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Total Hutang	Total Ekuitas
1	PORT	1.135.420.664.000	934.579.240.000
2	CARS	7.257.801.101.330	1.891.323.550.510
3	FORZ	426.633.981.660	281.455.352.067
4	MINA	2.492.876.191	123.096.903.273
5	CLEO	198.455.391.702	635.478.469.892
6	CSIS	188.851.262.832	215.640.160.837
7	TAMU	48.793.357	51.364.121
8	TGRA	108.492.991.628	362.329.446.493
9	FINN	706.182.467.684	258.330.156.365
10	FIRE	250.001.554.441	323.237.568.459
11	TOPS	2.005.451.990.651	1.369.134.238.594
12	KMTR	2.090.416.230.423	1.457.822.944.202
13	HRTA	444.308.333.455	1.092.723.219.024
14	WOOD	2.138.457.892.658	2.450.039.514.752
15	MAPB	642.537.000.000	1.067.918.000.000
16	ARMY	320.723.018.568	1.192.946.647.664
17	HOKI	195.678.977.792	563.167.578.239
18	MABA	1.759.270.390.486	549.626.195.696
19	MPOW	165.931.351.000	146.880.769.000
20	MARK	80.342.456.509	237.737.869.956
21	NASA	84.303.016.827	1.083.905.720.691
22	MDKI	0	0
23	BELL	254.764.081.931	260.198.089.842
24	KIOS	140.336.395.802	109.308.361.574
25	GMFI	413.389.029	329.158.987
26	MTWI	191.693.092.815	129.279.805.953
27	MCAS	385.367.569.746	1.052.653.572.286

Tabel 1.2 lanjutan

28	PPRE	3.419.240.305.299	2.836.755.888.328
29	WEGE	3.753.471.504.858	2.136.828.455.704
30	PSSI	38.383.375	71.731.152
31	PBID	751.597.581.000	1.544.137.386.000
32	DWGL	1.641.733.890.000	(38,103,339,000)
33	JMAS	0	0
34	CAMP	118.853.215.128	885.422.598.655
35	IPCM	118.037.677.000	1.041.156.112.000
36	PCAR	28.973.210.457	88.450.301.317
37	LCKM	0	0
38	BOSS	345.989.440.969	190.878.274.768
39	HELI	0	0
40	JSKY	363.988.353.598	203.967.892.117
41	INPS	0	0
42	GHON	92.999.798.000	392.156.964.000
43	DFAM	259.334.545.716	76.264.010.674
44	NICK	1.056.546.500	91.014.951.969
45	BTPS	2.049.483.000.000	3.996.932.000.000
46	SPTO	902.961.514.772	1.576.748.364.558
47	PRIM	63.429.761.146	848.867.045.310
48	HEAL	1.801.498.000.000	2.369.709.000.000
49	PZZA	817.611.659.930	1.212.575.299.046
50	TRUK	0	0
51	TUGU	691.304.122	512.950.276
52	KPAL	564.764.425.581	188.972.056.202
53	SWAT	199.162.184.558	351.410.608.627
54	MSIN	681.146.000.000	1.271.073.000.000
55	TNCA	6.923.395.099	39.954.730.029
56	MAPA	1.309.837.000.000	2.335.306.000.000
57	TCPI	0	0
58	BPTR	342.787.399.629	206.090.917.502
59	RISE	500.531.000.000.000	230.971.000.000.000
60	IPCC	151.765.550.600	1.103.479.577.211
61	POLL	2.801.915.455.180	2.122.311.237.069
62	NUSA	55.842.241.480	764.447.134.350
63	MGRO	412.324.985.321	665.822.682.627
64	NFCX	108.989.778.545	412.622.208.487
65	FILM	36.926.024.440	1.343.899.930.597
66	ANDI	293.688.681.908	246.116.768.035
67	LAND	147.470.753.395	538.918.686.941
68	MOLI	705.279.760.000	1.162.965.839.000
69	DIGI	2.049.529.687	37.821.695.058
70	PANI	109.729.032.999	39.864.128.547
71	CITY	150.117.486.869	774.829.227.758
72	SAPX	30.977.273.416	66.576.129.262
73	SURE	451.988.023.120	115.547.588.191

Tabel 1.2 lanjutan

74	KPAS	94.403.627.595	136.320.737.688
75	MPRO	721.568.276.000	1.328.751.371.000
76	HKMU	911.508.381.107	621.811.697.265
77	GOOD	1.722.999.829.003	2.489.408.476.680
78	DUCK	299.242.241.335	748.435.877.770
79	SKRN	944.349.233.396	639.237.545.159
80	YELO	5.263.767.590	80.531.705.726
81	CAKK	108.008.567.538	220.882.602.378
82	SATU	200.435.803.763	112.625.399.711
83	SOSS	114.496.390.733	96.960.816.681
84	DEAL	126.266.924.955	123.900.015.791
85	POLA	52.125.463.086	391.465.368.772
86	DIVA	134.843.048.508	720.853.322.191
87	LUCK	21.220.456.361	126.981.304.658
88	SOTS	118.836.077.488	337.527.962.319
89	URBN	541.285.067.978	1.081.013.045.817
90	ZONE	186.171.710.857	212.266.273.605
91	PEHA	1.078.865.209.000	789.798.337.000

Sumber. www.idx.co.id

Tabel 1.2 menunjukkan data total hutang dan total ekuitas perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018 periode 31 desember 2018. Dari tabel tersebut terlihat bahwa PT Jaya Sukses Makmur Sentosa dengan kode emiten RISE memiliki total hutang terbesar yaitu sebesar Rp. 500.532.000.000.000, sedangkan PT Pelita Samudera Shipping dengan kode PSSI memiliki total hutang terendah yaitu sebesar Rp. 38.383.375. Sementara untuk total ekuitas PT Jaya Sukses Makmur Sentosa dengan kode emiten RISE memiliki total ekuitas terbesar yaitu Rp. 230.971.000.000.000, sedangkan PT Dwi Guna Laksana dengan kode emiten DWGL memiliki total ekuitas terendah yaitu sebesar Rp. -38.103.339.000. Adapun data total aktiva lancar dan total hutang lancar perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2017-2018 pada tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Total Aktiva Lancar dan Hutang Lancar perusahaan yang melakukan IPO
Tahun 2017-2018
Periode 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
1	PORT	747.599.742.000.000	409.115.604.000.000
2	CARS	7.642.202.623.927	3.544.931.756.024
3	FORZ	592.211.344.589	55.305.772.653
4	MINA	33.303.099.670	2.063.592.531
5	CLEO	198.544.322.066	121.061.155.519
6	CSIS	79.365.518.571	184.991.825.151
7	TAMU	95.246.852	11.850.515
8	TGRA	84.878.968.376	61.318.883.592
9	FINN	9.115.772.259	706.182.467.684
10	FIRE	283.104.026.129	241.864.951.902
11	TOPS	2.537.853.383.544	1.739.558.731.651
12	KMTR	20.596.005.82.207	1.763.387.428.345
13	HRTA	1.430.530.685.815	388.009.846.474
14	WOOD	2.326.016.811.717	1.834.205.245.388
15	MAPB	593.880.000.000	561.373.000.000
16	ARMY	482.408.235.045	162.388.688.404
17	HOKI	490.747.589.782	183.224.424.681
18	MABA	1.636.315.681.579	963.438.713.759
19	MPOW	15.327.259.000	47.527.952.000
20	MARK	162.149.436.873	73.075.412.445
21	NASA	217.922.981.565	30.129.016.827
22	MDKI	0	0
23	BELL	342.554.523.490	218.191.271.919
24	KIOS	221.999.958.382	138.165.150.765
25	GMFI	606.989.763	299.410.175
26	MTWI	320.972.898.768	191.693.092.815
27	MCAS	1.270.088.532.440	324.425.588.571
28	PPRE	3.118.829.362.600	1.740.789.211.959
29	WEGE	5.274.574.963.081	2.880.215.999.563
30	PSSI	29.687.700	19.211.540
31	PBID	1.689.893.416.000	708.309.176.000
32	DWGL	1.530.839.544.000	1.195.241.537.000
33	JMAS	0	0
34	CAMP	664.681.699.769	61.322.975.128
35	IPCM	741.564.016.000	118.037.677.000
36	PCAR	86.383.519.237	23.934.318.332
37	LCKM	0	0
38	BOSS	142.441.185.180	182.305.711.934
39	HELI	0	0
40	JSKY	388.621.173.509	314.911.254.451

Tabel 1.3 Lanjutan

41	INPS	0	0
42	GHON	45.955.010.000	63.527.586.000
43	DFAM	128.271.886.181	70.132.510.231
44	NICK	58.169.374.859	960.182.500
45	BTPS	12.039.275.000.000	2.049.483.000.000
46	SPTO	1.127.748.329.437	641.087.613.285
47	PRIM	68.108.166.894	58.754.512.091
48	HEAL	1.228.572.000.000	1.040.038.000.000
49	PZZA	817.048.391.939	484.763.053.420
50	TRUK	0	0
51	TUGU	1.204.254.398	691.304.122
52	KPAL	298.969.349.858	439.432.705.322
53	SWAT	187.154.293.062	196.455.406.732
54	MSIN	1.395.097.000.000	663.730.000.000
55	TNCA	43.528.281.799	3.816.016.104
56	MAPA	2.841.145.000.000	1.152.314.000.000
57	TCPI	0	0
58	BPTR	47.317.148.338	155.864.998.470
59	RISE	1.092.177.000.000	304.727.000.000
60	IPCC	717.026.395.906	151.765.550.660
61	POLL	1.232.563.861.527	1.528.199.678.043
62	NUSA	317.718.078.837	10.888.082.105
63	MGRO	279.772.685.842	194.286.506.334
64	NFCX	509.070.489.484	72.477.760.784
65	FILM	330.902.727.512	35.527.012.000
66	ANDI	105.764.381.469	143.116.971.092
67	LAND	270.825.058.325	54.111.245.794
68	MOLI	1.087.918.253.000	456.061.430.000
69	DIGI	11.967.211.829	694.117.482
70	PANI	109.504.732.067	91.524.875.312
71	CITY	502.446.393.135	66.611.419.949
72	SAPX	78.186.496.714	19.559.153.698
73	SURE	44.263.031.693	418.220.636.405
74	KPAS	51.999.023.248	73.167.363.109
75	MPRO	354.379.988.000	720.364.120.000
76	HKMU	1.092.216.775.330	533.438.496.043
77	GOOD	1.570.545.769.306	1.328.163.043.500
78	DUCK	922.029.627.934	274.178.694.479
79	SKRN	402.475.471.538	235.309.316.647
80	YELO	46.345.342.780	4.961.162.567
81	CAKK	129.352.367.121	82.281.904.302
82	SATU	206.103.355.948	92.624.163.579
83	SOSS	197.398.865.413	102.698.371.542
84	DEAL	137.349.295.295	110.328.421.284
85	POLA	443.590.831.858	52.125.463.086
86	DIVA	836.046.426.726	132.248.571.423

Tabel 1.3 Lanjutan

87	LUCK	82.126.754.400	13.709.973.547
88	SOTS	93.843.638.956	23.859.080.993
89	URBN	1.622.298.113.795	474.616.715.136
90	ZONE	298.517.634.098	144.608.972.242
91	PEHA	1.008.461.509.000	971.332.958.000

Sumber. www.idx.co.id

Tabel 1.3 menunjukkan total aktiva lancar dan total hutang lancar perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018 periode 31 desember 2018. Terlihat bahwa PT Nusantara Pelabuhan Handal dengan kode emiten PORT memiliki aktiva lancar terbesar yaitu sebesar Rp. 747.599.742.000.000, sedangkan PT Pelita Samudera Shipping dengan kode emiten PSSI memiliki total aktiva lancar terkecil sebesar Rp. 29.687.700. Sementara PT Nusantara Pelabuhan Handal dengan kode emiten PORT memiliki total hutang terbesar yaitu sebesar Rp. 409.115.604.000.000, sedangkan PT Pelayaran Tamarin Samudera dengan kode emiten TAMU memiliki total hutang terendah yaitu sebesar Rp.11.850.515

Adapun data total laba bersih dan total ekuitas perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018 pada tabel 1.4 berikut ini :

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Laba/rugi bersih dan total ekuitas perusahaan yang melakukan IPO
Tahun 2017-2018
Periode 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Laba/Rugi bersih
1	PORT	(42.205.111.000)
2	CARS	262.266.306.734
3	FORZ	2.269.513.383
4	MINA	1.967.000.000.000
5	CLEO	63.262.000.000.000
6	CSIS	(32.177.917.412)
7	TAMU	55.075.300
8	TGRA	2.372.679.833
9	FINN	4.007.511.310
10	FIRE	(2.940.783.633)
11	TOPS	30.706.731.540
12	KMTR	1.585.148.671
13	HRTA	123.393.863.438
14	WOOD	1.718.694.657
15	MAPB	94.457.000.000
16	ARMY	56.610.183.053
17	HOKI	90.195.136.265
18	MABA	(205.809.814.521)
19	MPOW	3.063.294.000
20	MARK	82.294.005.201
21	NASA	257.706.783
22	MDKI	0
23	BELL	24.022.782.725
24	KIOS	1.559.946.900
25	GMFI	30.114.204
26	MTWI	(823.116.024)
27	MCAS	8.639.539.567
28	PPRE	432.298.157.985
29	WEGE	0
30	PSSI	202.922.484.696
31	PBID	297.628.915.000
32	DWGL	98.967.930.000
33	JMAS	33.788.000
34	CAMP	6.517.000.000.000
35	IPCM	499.772.158
36	PCAR	(8.385.167.515)
37	LCKM	4.806.252.640
38	BOSS	22.301.405.644
39	HELI	14.677.998.088
40	JSKY	0

Tabel 1.4 Lanjutan

41	INPS	(11,264,635,228)
42	GHON	49.423.302.000
43	DFAM	651.990.026
44	NICK	7.278.255.810
45	BTPS	965.311.000.000
46	SPTO	207.201.197.323
47	PRIM	0
48	HEAL	191.024.000.000
49	PZZA	173.095.760.565
50	TRUK	1.701.294.634
51	TUGU	208.953.299.880
52	KPAL	1.394.824.804
53	SWAT	2.458.835.754
54	MSIN	212.061.000.000
55	TNCA	2.638.062.438
56	MAPA	363.000.000.000
57	TCPI	265.610.000.000
58	BPTR	14.431.335.188
59	RISE	91.678.834.283
60	IPCC	170.180.811.000
61	POLL	229.070.756.723
62	NUSA	(14.514.092.339)
63	MGRO	84.172.119.363
64	NFCX	22.415.131.090
65	FILM	0
66	ANDI	17.199.020.715
67	LAND	24.004.735.550
68	MOLI	94.243.997.000
69	DIGI	14.202.065.395
70	PANI	1.175.166.829
71	CITY	88.156.878.848
72	SAPX	0
73	SURE	(28.274.300.591)
74	KPAS	0
75	MPRO	(42.499.808)
76	HKMU	69.193.227.878
77	GOOD	425.481.597.110
78	DUCK	117.384.137.135
79	SKRN	63.286.719.958
80	YELO	2.984.946.170
81	CAKK	13.302.390.600
82	SATU	(3.565.487.840)
83	SOSS	15.391.994.571
84	DEAL	2.915.723.271
85	POLA	29.622.996.625
86	DIVA	12.342.543.472

Tabel 1.4 Lanjutan

87	LUCK	2.280.689.284
88	SOTS	(26.021.034.590)
89	URBN	46.221.261.696
90	ZONE	30.597.684.902
91	PEHA	133.292.514 .000

Sumber. www.idx.co.id

Tabel 1.4 menunjukkan total laba bersih dan total ekuitas perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018 periode 31 desember 2018. Dari tabel tersebut terlihat PT Sariguna Primatirta dengan kode emiten CLEO memiliki total laba bersih terbesar sebesar Rp. 63.262.000.000.000, sedangkan PT Marga Abhinaya Abadi dengan kode emiten MABA memiliki total laba bersih terkecil sebesar Rp. -205.809.814.521. Sedangkan untuk total ekuitas terbesar yaitu pada PT Indonesia Kendaraan Terminal dengan kode emiten IPCC yaitu sebesar Rp.1.103.479.577.211.000, sedangkan total ekuitas terendah pada PT Dwi Guna Laksana dengan kode emiten DWGL yaitu sebesar Rp.-38.103.339.000.

Adapun data harga penutupan saham (*close price*) dan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2017-2018 pada tabel 1.5 berikut ini :

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Earning Per Share dan Close Price Perusahaan yang
Melakukan IPO Tahun 2017-2018
Periode 30 Desember 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Earning Per Share	Close Price
1	PORT	0,26	550
2	CARS	158	2.800
3	FORZ	1,196	920
4	MINA	15,00	775
5	CLEO	6	284
6	CSIS	22,72	316
7	TAMU	(0,00102)	4.200
8	TGRA	0,75	800
9	FINN	3	50
10	FIRE	(2,24)	7.750
11	TOPS	0,92	830
12	KMTR	0,21	270
13	HRTA	26,80	306
14	WOOD	38,20	615
15	MAPB	56	1.790
16	ARMY	7,60	318
17	HOKI	38	730
18	MABA	(13,22)	220
19	MPOW	4	114
20	MARK	92,77	1.985
21	NASA	0 ,26	610
22	MDKI	0	0
23	BELL	14,79	240
24	KIOS	7,99	2.600
25	GMFI	0,0010819	216
26	MTWI	(0,54)	61
27	MCAS	373	3.210
28	PPRE	32	318
29	WEGE	46,41	240
30	PSSI	0,0028	154
31	PBID	157,07	1.150
32	DWGL	(3,58)	72
33	JMAS	0	0
34	CAMP	10,53	346
35	IPCM	51,10	490
36	PCAR	(6,92)	5.350
37	LCKM	0	0
38	BOSS	16,47	2.400
39	HELI	19	121
40	JSKY	24	1.020

Tabel 1.5 Lanjutan

41	INPS	0	0
42	GHON	0,10	1.320
43	DFAM	0,120	880
44	NICK	13	143
45	BTPS	130	1.795
46	SPTO	83,53	1.000
47	PRIM	6	605
48	HEAL	44,31	2.560
49	PZZA	61	880
50	TRUK	0	0
51	TUGU	0,010	3.330
52	KPAL	2	300
53	SWAT	0,90	124
54	MSIN	50,29	312
55	TNCA	7,10	200
56	MAPA	135	3.700
57	TCPI	0	0
58	BPTR	11,19	86
59	RISE	10	505
60	IPCC	144,23	1.640
61	POLL	12,55	1.750
62	NUSA	(2.582,83)	101
63	MGRO	26,69	995
64	NFCX	72,22	2.280
65	FILM	14,09	680
66	ANDI	11,02	2.000
67	LAND	12,21	880
68	MOLI	39	1.100
69	DIGI	0,63	1.800
70	PANI	3,84	177
71	CITY	16,33	398
72	SAPX	64,28	675
73	SURE	(26)	3.000
74	KPAS	1,42	555
75	MPRO	(0,01)	770
76	HKMU	27,51	372
77	GOOD	56,79	1.875
78	DUCK	121	1.560
79	SKRN	46,03	454
80	YELO	16	396
81	CAKK	12,76	94
82	SATU	(4,31)	140
83	SOSS	28,87	498
84	DEAL	11,96	530
85	POLA	11,25	2.200
86	DIVA	144,77	3.220

Tabel 1.5 Lanjutan

87	LUCK	5	710
88	SOTS	(57,11)	408
89	URBN	30,88	2.030
90	ZONE	126	510
91	PEHA	158	2.810

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.5 menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) dan harga penutupan saham (*close price*) perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018. Terlihat bahwa PT Sinergi Megah Internusa Tbk dengan kode emiten NUSA memiliki *Earning Per Share* (EPS) tertinggi yaitu sebesar Rp. -2.258,83 . Sedangkan PT Steadfast Marine Tbk dengan kode emiten KPAL memiliki *Earning Per Share* (EPS) terendah yaitu sebesar Rp. 2. Sementara itu untuk *close price* termahal pada PT Alfa Energi Investama Tbk dengan kode emiten FIRE yaitu sebesar Rp.7.750 /lembar. Sedangkan PT First Indo American Leasing Tbk dengan kode emiten FINN memiliki *close price* termurah yaitu sebesar Rp.50/lembar.

Berdasarkan latar belakang tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan IPO Tahun 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga

Saham pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan dapat memberikan pemahaman sesuai yang diharapkan, maka dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang ditetapkan yaitu :

1. Objek penelitian yang dipilih adalah semua perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) dan harga saham.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang melakukan IPO Tahun 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang peneliti peroleh selama perkuliahan serta dapat menambah

pengetahuan mengenai *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio*.

2. Bagi Investor

Menjadi pertimbangan untuk berinvestasi dengan melihat tingkat kekayaan dan modal yang dimiliki perusahaan. Dan kemampuan perusahaan menggunakan utang atau memenuhi kewajibannya.

3. Bagi Almamater

Menjadi referensi dan dasar pengembangan untuk penelitian yang selanjutnya.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2016:157) : “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan”.

Menurut Kasmir (2016:134) : “Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan antara total aktiva lancar dan total utang lancar”.

Menurut Hery (2016:304) : “*Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang mempunyai kemampuan untuk menunjukkan berapa

persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik dan dibandingkan dengan total ekuitas”.

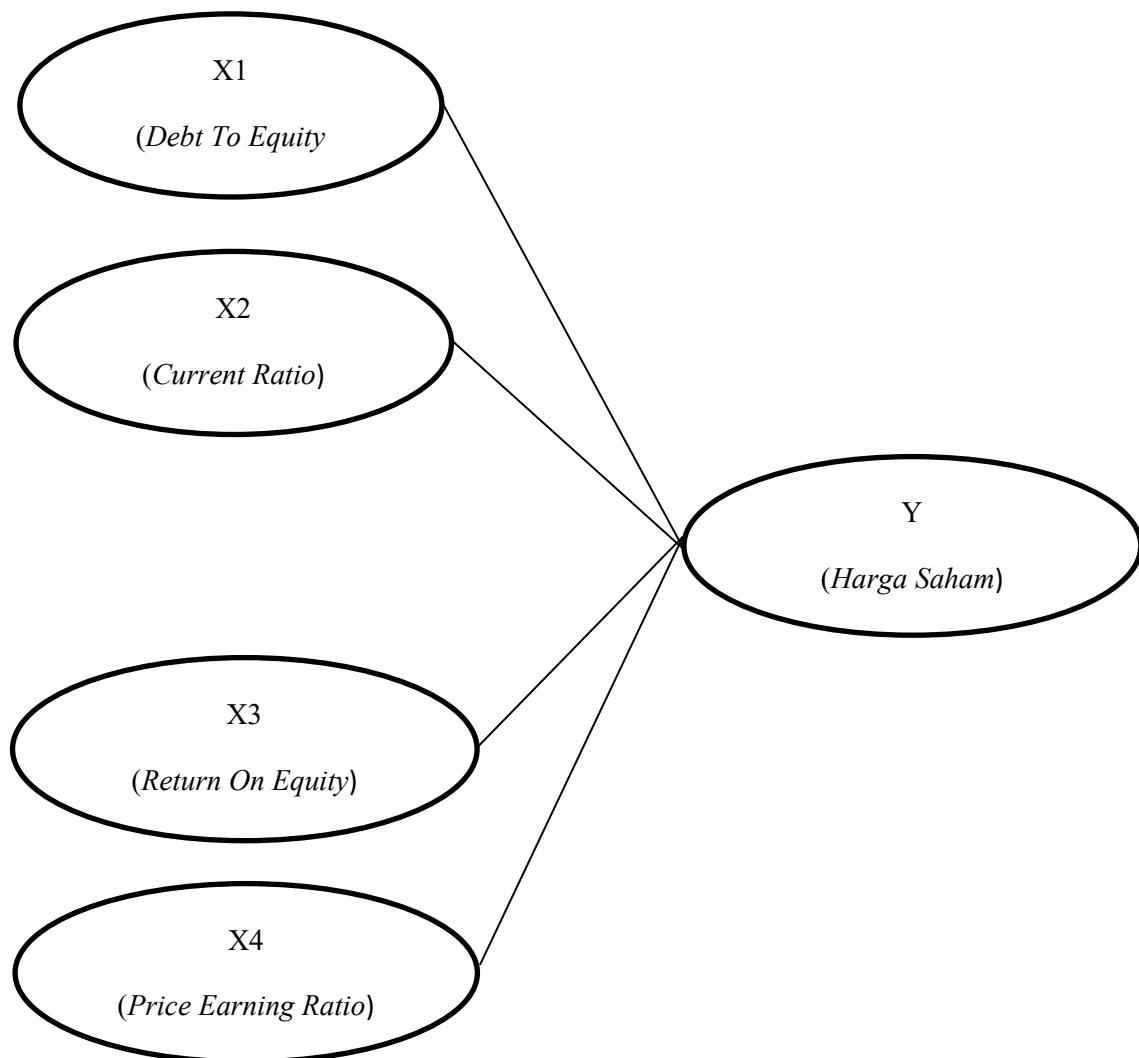
Menurut Harmono (2011:57) : “ *Price Earning Ratio* (PER) adalah nilai harga per lembar saham, PER juga disebut sebagai pendekatan *earning multipler*, menunjukkan rasio harga pasar saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*”.

Ircham, dkk (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham” menyatakan bahwa ROE, EPS, DAR, DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DER, DAR, dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Deitiana (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham” menyatakan bahwa (1) rasio profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, (2) likuiditas, dividen dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Adapun kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:20) : “ Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:163): “Dokumenter adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang segi waktu teliti belum terlalu lama”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Umar (2014:42) : “ Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan baik oleh pihak pengumpul atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram - diagram”. Bersumber dari Indonesia Stock Exchange (IDX) melalui websitenya www.idx.co.id. Data yang digunakan meliputi data laporan keuangan dan ringkasan performa perusahaan tercatat masing-masing perusahaan yang melakukan IPO Tahun 2017-2018.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia sebanyak 91 perusahaan

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu dengan cara *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2011:68) : “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sampai periode 31 Desember 2018. Dari kriteria tersebut diperoleh 84 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

4. Alat Analisis

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter dalam penelitian.

a. Alat Hitung Variabel

1) *Debt To Equity Ratio* (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

(Sutrisno,2013:225)

2) *Current ratio* (CR)

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Sujarweni,2017:110)

3) *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Sujarweni,2017:115)

4) *Price Earning Ratio* (PER)

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{EPS}}$$

(Sudana,2011:23)

b. Uji Asumsi Klasik**1) Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2013:154) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila nilai Sig. atau signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, namun apabila nilai sig. atau signifikan $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal”.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:103) : “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*”. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

- a) Jika nilai *tolerance* > dari 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel *independent* dalam model regresi
- b) Jika nilai *tolerance* < dari 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:107) : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada model regresi dilaksanakan dengan *Runs Test*”. Dasar acuan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut ini :

- a) Nilai Sig. (*2-tailed*) > 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi
- b) Nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05 maka terdapat autokorelasi

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:134) : “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas”. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah heterokedastisitas. Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya heterokedastisitas yaitu :

1. Jika nilai $Sig. < 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas
2. Jika nilai $Sig. > 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas

5) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2013:159) : “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik”. Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan analisis grafik *normal probability plot* dan pengambilan keputusan dengan analisis grafik *normal probability plot* adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi syarat normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Statistika

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013:94) : “ Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_{1-4} = Koefisien Regresi

X_1 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Current ratio* (CR)

X_3 = *Return On Equity* (ROE)

X_4 = *Price Earning Ratio* (PER)

e = *error*

2) Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Siregar (2015:337) : “Uji Koefisien Korelasi (Uji R) adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel”.

Adapun untuk menginterpretasikan nilai korelasi ganda tersebut dapat menggunakan pedoman sebagai berikut ini :

Tabel 1.6
Interpretasi Koefisien Korelasi
Nilai r

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:231)

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:95) : “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

4) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98) : “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”.

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- b. $H\alpha : b_1 \neq 0$, artinya *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dasar analisis :

Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan $H\alpha$ ditolak

Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan $H\alpha$ diterima

5) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2013:97) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Pengujian signifikan sebesar 0,05 ($5 = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

- a. *Debt To Equity Ratio* (DER)

$H_0 : b_1 = 0$, artinya *Debt to Equtiy Ratio* (DER) secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

$H_0 : b_1 \neq 0$, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) secara individual mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

b. *Current Ratio* (CR)

$H_0 : b_1 = 0$, artinya *Current Ratio* (CR) secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

$H_0 : b_1 \neq 0$, artinya *Current Ratio* (CR) secara individual mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

c. *Return On Equity* (ROE)

$H_0 : b_1 = 0$, artinya *Return On Equity* (ROE) secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham .

$H_0 : b_1 \neq 0$, artinya *Return On Equity* (ROE) secara individual mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

d. *Price Earning Ratio* (PER)

$H_0 : b_1 = 0$, artinya *Price Earning Ratio* (PER) secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham

$H_0 : b_1 \neq 0$, artinya *Price Earning Ratio* (PER) secara individual mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

Dasar analisis :

Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan $H\alpha$ ditolak.

Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan $H\alpha$ diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang melakukan IPO Tahun 2017-2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,092 atau 9,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham sebesar 9,2% dan nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,303 hal ini berarti bahwa hubungan antara DER, CR, ROE, dan PER terhadap Harga Saham memiliki hubungan yang rendah.
2. Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,104 yang lebih besar dari 0,05, artinya dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa antara variabel DER, CR, ROE, dan PER hanya variabel PER yang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai 0,021 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan yaitu 0,05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada saham, perlu memperhatikan PER karena variabel tersebut yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2017-2018.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penambahan periode penelitian menjadi 5 tahun. Dengan objek yang diteliti untuk diperluas lagi di beberapa sektor atau indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia, 2018. Data Laporan Keuangan Tahunan tersedia di www.idx.co.id
- Bursa Efek Indonesia, 2018. Data Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat tersedia di www.idx.co.id
- Darmawan, Deni. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif**. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Deitiana, Tita. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. **Jurnal Bisnis dan Akuntansi**. Vol. 13 No. 1
- Fahmi, Irham. 2018. **Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Cetakan kedua. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23**. Edisi Delapan. Cetakan Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. 2015. **Pasar Modal Edisi 2**. Edisi kedua. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Harahap, Sayafri, Sofyan. 2011. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Cetakan kesepuluh. Rajawali pers, Jakarta.
- Harmono. 2011. **Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard**. Edisi Satu. Cetakan Kedua. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2016. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Edisi Satu. Cetakan Ketigabelas. Penerbit PT RajaGrafindo, Jakarta.
- Ircham, dkk. 2014. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. **Jurnal Administarasi Bisnis**. Vol. 11 No. 1
- Kasmir, 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Satu. Cetakan Kesembilan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kodrat. David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. **Manajemen Investasi**. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kontan.co.id. 2018. Fenomena yang Terjadi Pada **Initial Public Offering (IPO)** Tahun 2017-2018?, di akses pada 07 Oktober 2019.

- Silaen, Sofar, dan Widiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Penerbit IN MEDIA, Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Erlangga, Surabaya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. CV Alfabetta, Bandung.
- _____. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabetta, Bandung.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Suteja, Jaja dan Gunardi, Ardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Cetakan kesatu. PT Refika Aditama, Bandung.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisa, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Cetakan Ketigabelas. Rajawali Pers, Jakarta.